

# ANALISIS KELAYAKAN USAHA PEDAGANG BUAH DI PASAR TANJUNGSARI KECAMATAN SUKOMANUNGGAL KOTA SURABAYA

**Bayu Pitoyo Aji**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Joko Priyono**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

## Alamat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur (60118)

Korespondensi Penulis : [Bayupitoyoajii@gmail.com](mailto:Bayupitoyoajii@gmail.com) dan [jokopriyono@untag-sby.ac.id](mailto:jokopriyono@untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to evaluate the income and business viability of fruit traders at Tanjungsari Market in Sukomanunggal District, Surabaya, a micro, small, and medium enterprise (MSME) in the fruit trading sector, mostly managed by the local community. Data was collected through interviews, observations, and documentation using a qualitative approach with primary data from fruit trader informants. Tanjungsari Market is located in the western part of Surabaya, specifically in Sukomanunggal subdistrict. The informants' characteristics include their age, education, and business experience. Financial analysis was conducted using the R/C Ratio, B/C Ratio, and ROI to assess revenue, costs, and income. The results show that revenue ranges from IDR 6,700,000 to IDR 8,900,000, costs from IDR 5,000,000 to IDR 8,000,000, and income between IDR 6,500,000 and IDR 11,500,000. The ratios indicate that the business is financially viable and has potential for growth.*

**Keywords:** *Business Feasibility, Income, Fruit Traders*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pendapatan dan kelayakan usaha pedagang buah di Pasar Tanjungsari, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, yang termasuk dalam sektor UMKM. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pendekatan kualitatif. Pasar Tanjungsari berada di bagian barat Kota Surabaya dan mayoritas usaha dijalankan oleh masyarakat sekitar. Analisis keuangan dilakukan dengan menggunakan R/C Ratio, B/C Ratio, dan ROI untuk menilai pendapatan, biaya, dan laba. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan pedagang berkisar antara IDR 6.700.000 hingga IDR 8.900.000, dengan biaya antara IDR 5.000.000 hingga IDR 8.000.000, serta laba antara IDR 6.500.000 hingga IDR 11.500.000. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa usaha ini layak dijalankan dan memiliki potensi untuk berkembang lebih lanjut.

**Kata Kunci:** Kelayakan Usaha, Pendapatan, Pedagang Buah

## LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki potensi hortikultura yang beragam, menjadikannya salah satu penghasil buah tropis dengan cita rasa unggul. Perkembangan ekonomi daerah sangat dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi masyarakat yang berfokus pada sektor formal maupun informal untuk memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu usaha yang berkembang pesat adalah perdagangan buah, baik di pasar tradisional maupun pasar modern. Para pedagang berusaha meningkatkan penjualannya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Permintaan akan buah cenderung stabil sepanjang tahun, menjadikannya peluang bisnis yang menjanjikan. Pasar buah Tanjungsari di Surabaya, misalnya, menjadi pusat perdagangan buah segar yang menarik banyak konsumen. Meskipun pedagang menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga, kualitas buah, dan persaingan, peluang untuk mengembangkan usaha ini tetap besar. Oleh karena itu, analisis kelayakan usaha pedagang buah sangat penting untuk menilai potensi keuntungan dan mengurangi risiko, serta menentukan apakah usaha ini layak dilanjutkan atau perlu dikembangkan lebih lanjut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan usaha pedagang buah di Pasar Tanjungsari, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya.

## KAJIAN PUSTAKA

Pedagang buah merupakan orang yang melakukan kegiatan perdagangan dibidang buah-buahan. Biasanya Pada pasar tradisional pedagang buah berdagang di emperan toko-toko dengan menggelarnya atau menggunakan meja-meja. Para pedagang buah biasanya menjual bermacam-macam buah-buahan, dari berbagai jenis, bentuk, nama, dan kualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, menganalisis, membahas, dan untuk mengetahui persepsi pedagang buah-buahan impor dan lokal di Pasar Tanjungsari, Kecamatan Sukomanunggal. Kota Surabaya. dilihat dari: persepsi kualitas buah, harga buah, dan lokasi pedagang (Karnila, 2020)

### a. Biaya Total (*Total Cost*)

Biaya total yaitu penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel. Perumusan biaya total menurut Zulkifli (2020:2). sebagai berikut:

$$TC=TFC+TVC$$

Keterangan:

TC= biaya total (*total cost*)

TFC= biaya tetap total (*total fixed cost*)

TVC=biaya variabel total (*total variable cost*)

### b. Penerimaan

Penerimaan adalah dari hasil penjualan, dengan rumus menurut Damanik dkk (2015:78) sebagai berikut:

$$TR=P.Q$$

Keterangan:

TR=Total penerimaan (*revenue*)

P=Harga (*price*)

Q=Jumlah barang (*quantity*)

### c. Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan kotor dan pengeluaran total biaya (biaya total) dengan perumusan menurut Samsul (2017:3). sebagai berikut:

$$\pi =TR-TC$$

keterangan:

$\pi$  = Pendapatan

TR=*Total Revenue* (penerimaan total)

TC= *Total Cost* (biaya Total)

### *Benefit and Cost Ratio (B/C ratio)*

*Benefit and cost ratio (B/C ratio)* adalah rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Indikator untuk menghitung B/C rasio menurut Hamdan (2022:108). sebagai berikut:

$$B/C \text{ Ratio} = II/TC$$

Keterangan

II=Pendapatan

TC=Biaya total

Jika B/C Ratio lebih dari 0, maka keuntungan dari proyek tersebut lebih besar daripada pengeluaran sehingga proyek tersebut dapat diterima atau layak dilanjutkan.

Jika B/C Ratio kurang dari 0, maka keuntungan dari proyek tersebut lebih kecil daripada pengeluarannya sehingga proyek tersebut tidak layak dan perlu ditinjau ulang.

Jika B/C Ratio sama dengan 0, maka keuntungan dan pengeluarannya dikatakan seimbang atau impas.

### **Revenue Cost Ratio (R/C ratio)**

R/C ratio didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah penerimaan dengan jumlah biaya. R/C Ratio merupakan perbandingan antara penerimaan pedagang buah dengan biaya total meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Dinyatakan dengan indikator menurut Doni (2017:23). sebagai berikut ini:

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan

TR=Total penerimaan (*revenue*)

TC=Total biaya (*total cost*)

R/C Ratio > 1 maka usaha yang dijalankan berada di posisi yang menguntungkan atau layak untuk dilaksanakan

R/C < 1 maka usaha dalam posisi rugi sehingga tidak layak untuk dilaksanakan

R/C =1 maka usaha berada di titik impas.

### **Analisis Return On Investment (ROI)**

Semakin tinggi *Return On Investment* suatu segmen usaha, semakin besar laba yang dihasilkan dari setiap dolar yang diinvestasikan dalam aktiva operasi segmen tersebut”Perhitungan Return On Investment (ROI) secara sistematis dapat menggunakan indikator menurut Erwindyah (2018:126) dan Permadi dkk (2020:28) sebagai berikut:

$$(ROI) = \frac{\text{Laba Usaha (Rp)}}{\text{Modal Usaha (Rp)}} \times 100\%$$

Jika **ROI > 1**, maka usaha pedagang buah layak dijalankan.

Jika **ROI < 1**, maka usaha pedagang buah tidak layak untuk dijalankan.

## **METODE PENELITIAN**

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan

reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan hal penting dalam proses penelitian, berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan instrumen pengambilan data dan analisis data. Dengan pemilihan desain yang tepat, diharapkan penelitian dapat berjalan dengan baik dan benar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana data kualitatif akan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan usaha pedagang buah di Pasar Tanjungsari, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pasat Tanjungsari, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2024.

### **Jenis Data**

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

### **Data Kualitatif**

Data Kualitatif adalah data non-numerik atau non-angka. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nama pengusaha, lama usaha, dan lain-lain.

### **Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, sumber data yang di maksud yaitu:

#### **Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subyek sebagai penelitian dengan pengukuran atau alat pengembalian data langsung dari sumber informasi yang dicari. Sumber data primer yaitu data dalam bentuk verbal (wawancara) atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya. Sumber data primer yang diperlukan yaitu mengenai biaya dan laporan keuangan yang diperlukan untuk usaha pedagang buah.

### **Informan Penelitian**

Menurut Henri (2018:34–38) Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data

penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. Adapun informan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu 6 Pengusaha pedagang buah yang ada di Pasar Tanjungsari, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Berada di daerah yang dilakukan penelitian.
2. Sudah menjalani usaha lebih dari 2 tahun.
3. Mengetahui permasalahan terkait penelitian.
4. Merasakan dampak dari permasalahan penelitian.
5. Memiliki keterlibatan secara langsung dengan penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahapan penelitian, di mana peneliti melakukan kegiatan untuk menemui responden kemudian mewawancarai responden terkait informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

#### **Observasi**

Observasi adalah aktivitas terhadap sesuatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian

#### **Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu.

#### **Kuisisioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang. Selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan. Contohnya seperti gambar, kutipan, dan referensi lain.

## Definisi Variabel dan Definisi Operasional

### Definisi Variabel

#### 1. Biaya

Biaya adalah suatu bentuk pengorbanan terhadap sumber ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, di mana hal tersebut sudah terjadi atau mungkin akan terjadi dalam upaya suatu perusahaan untuk mendapatkan barang atau jasa (Kosanke dkk, 2019).

Biaya memiliki variabel, seperti berikut:

**TC= Total Cost (total biaya)**

**TFC=Total Fixed Cost (total biaya tetap)**

**TVC=Total Variable Cost (total biaya variable)**

#### 2. Penerimaan

Penerimaan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk pada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (sales) (Mardiasmo, 2015).

#### 3. Pendapatan

Pendapatan disebut juga dengan istilah laba atau profit. Keuntungan adalah elemen yang paling sering diperhatikan oleh pemilik usaha karena menjadi tolak ukur dari kinerja perusahaan atau bisnis yang sedang dijalankan. Sebab, keuntungan menggambarkan manfaat finansial yang diperoleh ketika pendapatan dari aktivitas bisnis melebihi pengeluaran dan biaya-biaya lainnya (Azeharie dkk, 2022).

#### 4. *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio)

Benefit cost ratio atau B/C Ratio merupakan metode perhitungan dari perbandingan antara biaya produksi dengan manfaat sebuah proyek usaha. dimana 'B' merupakan benefit atau keuntungan, Sementara 'C' merupakan cost atau biaya. Secara matematis, BCR dihitung dengan membagi nilai sekarang dari manfaat dengan nilai sekarang dari biaya. Jika hasil perhitungan BCR lebih besar dari 1, itu berarti manfaat yang diharapkan melebihi biaya yang dikeluarkan, dan proyek tersebut dianggap layak untuk diinvestasikan. Sebaliknya,

jika BCR kurang dari 1, itu menunjukkan bahwa biaya proyek melebihi manfaat yang dihasilkan, dan proyek tersebut dianggap tidak layak secara ekonomi (Abdillah, 2021).

5. *Revenue Cost Ratio* yaitu adalah jumlah ratio yang dipakai guna melihat keuntungan relatif yang nantinya akan diperoleh pada sebuah proyek atau sebuah usaha. Sebenarnya sebuah proyek akan dikatakan layak dijalankan jika nilai R/C yang diperoleh tersebut dinyatakan lebih besar dari 1. Hal tersebut dapat terjadi sebab, jika nilai R/C semakin tinggi, maka tingkat keuntungan yang diperoleh dalam suatu proyek bisa menjadi lebih tinggi. Penggunaan R/C ratio ini diketahui bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh dari usaha yang menguntungkan pada periode tertentu (Abdillah, 2021).
6. *Return on investment* atau ROI ini merupakan rasio keuntungan dan juga kerugian dari suatu investasi yang kemudian dibandingkan dengan jumlah uang yang diinvestasikan. Sederhananya, pengertian ROI ini adalah persentase profit yang dapat diperoleh dari total jumlah aset yang diinvestasikan. *Return on investment* adalah cara yang cukup efektif untuk melihat efektivitas dari suatu bisnis Novy (2021).

### **Definisi Operasional**

1. Biaya diukur dengan satuan rupiah dalam sebulan.
2. Penerimaan yang diperoleh pengusaha pedagang buah diukur dengan satuan rupiah dalam sebulan.
3. Pendapatan yang diperoleh pengusaha pedagang buah diukur dengan satuan rupiah dalam sebulan.

### **Proses Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan langkah- langkah sebagai berikut:

#### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas.

#### **Perhitungan Data**

Perhitungan data adalah rangkaian perhitungan untuk menghasilkan informasi atau menghasilkan pengetahuan dari data mentah.

## **Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dalam penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian dan menjadi hasil akhir yang menjelaskan hasil penelitian secara keseluruhan. Pada penelitian, jawaban akhir pada kesimpulan harus memiliki dasar yang kuat, berdasarkan data dan bukan atas keinginan peneliti.

## **Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya data dari seluruh sumber yang ada. Dalam mengolah serta menganalisis data peneliti akan menggunakan metode-metode sebagai berikut: analisis data adalah kegiatan mengolah data yang dikumpulkan baik dari lapangan ataupun dari pustaka yang menjadi hasil dari penelitian baru yang ditemukan, dalam menganalisis data peneliti akan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data yang sesuai dengan sebenarnya, data deskriptif berupa tulisan tentang gambaran umum suatu usaha. Contohnya adalah berapa lama berdirinya usaha pedagang buah, layak atau tidaknya usaha tersebut.

### **2. Analisis Biaya**

Analisis biaya dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah produksi, total penerimaan, dan juga keuntungan yang diperoleh dari usaha pedagang buah. Adapun tahapan-tahapan yang diperlukan untuk menganalisis biaya yaitu:

#### **a. Mencari penerimaan pedagang buah**

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR= *Total Revenue* atau Penerimaan Total

P= *Price* atau Harga produk per unit

Q= Jumlah produk yang dijual

#### **b. Biaya Total**

Biaya total adalah biaya seluruhnya dan dihitung dari biaya penjumlahan biaya tetap total dan biaya variabel total. Biaya total dihitung dengan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total biaya dari usaha pedagang buah (Rp)

TFC = Total biaya tetap dari usaha pedagang buah (Rp)

TVC = Total biaya variabel dari usaha pedagang buah (Rp)

### c. Pendapatan

Pendapatan diperoleh dari pengurangan penerimaan total dengan biaya total dari usaha pedagang buah. Berikut perhitungan pendapatan dapat diformulasikan:

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\Pi$  = Pendapatan dari usaha pedagang buah

TR = Total Pendapatan dari usaha pedagang buah

TC = Total biaya dari usaha pedagang buah

### **Benefit Cost Ratio (B/C)**

$$\text{B/C Ratio} = \Pi/TC$$

Terdapat indikator yang dapat memperlihatkan besaran keuntungan sebuah proyek usaha.

Indikator tersebut meliputi:

Jika B/C Ratio lebih dari 1, maka keuntungan dari proyek tersebut lebih besar daripada pengeluaran sehingga proyek tersebut dapat diterima atau layak dilanjutkan.

Jika B/C Ratio kurang dari 1, maka keuntungan dari proyek tersebut lebih kecil daripada pengeluarannya sehingga proyek tersebut tidak layak dan perlu ditinjau ulang.

Jika B/C Ratio sama dengan 1, maka keuntungan dan pengeluarannya dikatakan seimbang atau impas

### d. Revenue Cost Ratio (R/C)

$$\text{R/C} = \frac{TR}{TC}$$

*Revenue Cost Ratio* merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya.

*Revenue Cost Ratio* memiliki kriteria sebagai berikut:

R/C Ratio > 1 maka artinya usaha yang dijalankan berada di posisi yang menguntungkan atau layak untuk dilaksanakan

R/C < 1 maka usaha dalam posisi rugi sehingga tidak layak untuk dilaksanakan

R/C = 1 maka usaha berada di titik impas.

### e. Return On Investment (ROI)

Analisis ROI sangat penting dalam menganalisis keuangan karena sebagai salah satu metode analisis yang bersifat menyeluruh. ROI merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan dari suatu usaha secara kompleks atau menyeluruh dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah seluruh aktiva yang tersedia.

$$(\text{ROI}) = \frac{\text{Laba Usaha (Rp)}}{\text{Modal Usaha (Rp)}} \times 100\%$$

adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika **ROI > 1**, maka usaha pedagang buah layak dijalankan

Jika **ROI < 1**, maka usaha pedagang buah tidak layak untuk dijalankan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Biaya Total

Biaya total merupakan biaya keseluruhan yang dikeluarkan pedagang untuk proses produksi. Berikut perhitungan matematis biaya total:

$$\text{Biaya Total (TC)} = \text{Biaya Tetap (TFC)} + \text{Biaya Variabel (TVC)}$$

#### 1. Bapak Yahya

$$\text{TC} = \text{Rp}489.027 + \text{Rp}8.479.000 = \text{Rp}8.968.027$$

Biaya total pedagang buah di area Pasar Buah Tanjungsari, Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Yahya sebesar Rp8.968.027/bulan.

#### 2. Bapak Nurhasan

$$\text{TC} = \text{Rp}438.750 + \text{Rp}6.026.000 = \text{Rp}6.464.750$$

Biaya total pedagang buah di area Pasar Buah Tanjungsari, Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Nurhasan sebesar Rp6.464.750/bulan.

#### 3. Ibu Putri

$$\text{TC} = \text{Rp}438.611 + \text{Rp}5.376.000 = \text{Rp}5.814.611$$

Biaya total pedagang buah di area Pasar Buah Tanjungsari, Kota Surabaya yang dimiliki Ibu Putri sebesar Rp5.814.611/bulan.

#### 4. Ibu Evi

$$\text{TC} = \text{Rp}461.527 + \text{Rp}5.426.000 = \text{Rp}5.887.527$$

Biaya total pedagang buah di area Pasar Buah Tanjungsari, Kota Surabaya yang dimiliki Ibu Putri sebesar Rp5.887.527/bulan.

#### 5. Bapak Adi

$$\text{TC} = \text{Rp}467.777 + \text{Rp}5.576.000 = \text{Rp}6.043.777$$

Biaya total pedagang buah di area Pasar Buah Tanjungsari, Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Adi sebesar Rp6.043.777/bulan.

#### 6. Bapak Muhammad

$$TC = Rp439.861 + Rp5.176.000 = Rp5.615.861$$

Biaya total pedagang buah di area Pasar Buah Tanjungsari, Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Muhammad sebesar Rp5.615.861 /bulan.

### Penerimaan

Penerimaan merupakan nilai hasil penjualan dalam periode satu bulan. Berikut perhitungan matematis penerimaan:

$$\text{Total Penerimaan (TR)} = \text{Harga Produk (P)} \times \text{Kuantitas Produk (Q)}$$

**Tabel Total Penerimaan Bapak Yahya**

No	Buah	Harga Per (Kg)	Jumlah Penjualan (Kg)	Jumlah Penjualan (Bulan)
1	Mangga	Rp 15.000	700	Rp 10.500.000
2	Salak	Rp 8.000	500	Rp 4.000.000
3	Jeruk	Rp 12.000	500	Rp 6.000.000
Total				Rp 20.500.000

Penerimaan pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Yahya sebesar Rp20.500.000 /bulan.

**Tabel Total Penerimaan Bapak Nurhasan**

No	Buah	Harga Per (Kg)	Jumlah Penjualan (Kg)	Jumlah Penjualan (Bulan)
1	Mangga	Rp 15.000	450	Rp 6.750.000
2	Salak	Rp 8.000	450	Rp 3.600.000
3	Jeruk	Rp 12.000	300	Rp 3.600.000
Total				Rp 13.950.000

Penerimaan pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Nurhasan sebesar Rp13.950.000 /bulan.

**Tabel Total Penerimaan Ibu Putri**

No	Buah	Harga Per (Kg)	Jumlah Penjualan (Kg)	Jumlah Penjualan (Bulan)
1	Mangga	Rp 15.000	350	Rp 5.250.000
2	Salak	Rp 8.000	350	Rp 2.800.000
3	Jeruk	Rp 12.000	350	Rp 4.200.000
Total				Rp 12.250.000

Penerimaan pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal

Kota Surabaya yang dimiliki Ibu Putri sebesar Rp12.250.000 /bulan.

**Tabel Total Penerimaan Ibu Evi**

No	Buah	Harga Per (Kg)	Jumlah Penjualan (Kg)	Jumlah Penjualan (Bulan)
1	Mangga	Rp 15.000	450	Rp 6.750.000
2	Salak	Rp 8.000	300	Rp 2.400.000
3	Jeruk	Rp 12.000	300	Rp 3.600.000
Total				Rp 12.750.000

Penerimaan pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal

Kota Surabaya yang dimiliki Ibu Evi sebesar Rp12.750.000 /bulan.

**Tabel Total Penerimaan Bapak Adi**

No	Buah	Harga Per (Kg)	Jumlah Penjualan (Kg)	Jumlah Penjualan (Bulan)
1	Mangga	Rp 15.000	350	Rp 5.250.000
2	Salak	Rp 8.000	400	Rp 3.200.000
3	Jeruk	Rp 12.000	350	Rp 4.200.000
Total				Rp 12.650.000

Penerimaan pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal

Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Adi sebesar Rp12.650.000 /bulan.

**Tabel Total Penerimaan Bapak Muhammad**

No	Buah	Harga Per (Kg)	Jumlah Penjualan (Kg)	Jumlah Penjualan (Bulan)
1	Mangga	Rp 15.000	450	Rp 6.750.000
2	Salak	Rp 8.000	300	Rp 2.400.000
3	Jeruk	Rp 12.000	250	Rp 3.000.000
Total				Rp 12.150.000

Penerimaan pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota

Surabaya yang dimiliki Bapak Muhammad sebesar Rp12.150.000 /Bulan.

### Pendapatan

Pendapatan merupakan total penerimaan pedagang buah yang dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan pedagang. Berikut perhitungan matematis pendapatan:

$$\text{Pendapatan } (\pi) = \text{Total Penerimaan (TR)} - \text{Total Cost (TC)}$$

**Tabel Pendapatan Pedagang Buah**

No	Nama	Penerimaan (TR)	Biaya Total (Rp)	Pendapatan ( $\pi$ )
1	Bapak Yahya	20.500.000	8.968.027	11.531.973
2	Bapak Nurhasan	13.950.000	6.464.750	7.485.250
3	Ibu Putri	12.250.000	5.814.611	6.435.389

4	Ibu Evi	12.750.000	5.887.527	6.862.473
5	Bapak Adi	12.650.000	6.043.777	6.606.223
6	Bapak Muhammad	12.150.000	5.615.861	6.534.139

1. Pendapatan pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Yahya

$$\text{Rp}20.500.000 - \text{Rp}8.968.027 = \text{Rp}11.531.973$$

Pendapatan Bapak Yahya sebesar Rp11.531.973/bulan.

2. Pendapatan pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Nurhasan

$$\text{Rp}13.950.000 - \text{Rp}6.464.750 = \text{Rp}7.485.250$$

Pendapatan Bapak Nurhasan sebesar Rp7.485.250/bulan.

3. Pendapatan pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Ibu Putri

$$\text{Rp}12.250.000 - \text{Rp}5.814.611 = \text{Rp}6.435.389$$

Pendapatan Ibu Putri sebesar Rp6.435.389/bulan.

4. Pendapatan pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Ibu Evi

$$\text{Rp}12.750.000 - \text{Rp}5.887.527 = \text{Rp}6.862.473$$

Pendapatan Ibu Evi sebesar Rp6.862.473/bulan.

5. Pendapatan pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Adi

$$\text{Rp}12.650.000 - \text{Rp}6.043.777 = \text{Rp}6.606.223$$

Pendapatan Bapak Adi sebesar Rp6.606.223/bulan

6. Pendapatan pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Muhammad

$$\text{Rp}12.150.000 - \text{Rp}5.615.861 = \text{Rp}6.534.139$$

Pendapatan Bapak Muhammad sebesar Rp6.534.139/bulan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan paling besar dari hasil penjualan pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Yahya adalah yang tertinggi, sebesar Rp.11.946.973/bulan sedangkan yang paling rendah dimiliki oleh Ibu Putri sebesar Rp.6.850.389/bulan.

### **Revenue Cost Ratio (R/C)**

R/C rasio merupakan rasio untuk mengukur kelayakan penerimaan pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. Berikut perhitungan

matematis R/C rasio:

$$\text{R/C Rasio} = \text{Total Penerimaan (TR)} : \text{Total Biaya (TC)}$$

**Tabel Perhitungan Revenue Cost Ratio (R/C) Pedagang Buah**

No	Nama	Penerimaan (TR)	Biaya Total (TC)	Revenue Cost (R/C)
1	Bapak Yahya	20.500.000	8.968.027	2,285898559
2	Bapak Nurhasan	13.950.000	6.464.750	2,157856066
3	Ibu Putri	12.250.000	5.814.611	2,106761742
4	Ibu Evi	12.750.000	5.887.527	2,165595164
5	Bapak Adi	12.650.000	6.043.777	2,093062004
6	Bapak Muhammad	12.150.000	5.615.861	2,163515087

1. Nilai R/C rasio pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Yahya menghasilkan rasio  $2,28 > 1$ , yang mana nilai tersebut lebih dari satu maka usaha milik Bapak Yahya layak untuk dijalankan.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rp}20.500.000 : \text{Rp}8.968.027 = 2.28$$

2. Nilai R/C rasio pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Nurhasan menghasilkan rasio  $2,15 > 1$ , yang mana nilai tersebut lebih dari satu maka usaha milik Bapak Nurhasan layak untuk dijalankan.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rp}13.950.000 : \text{Rp}6.464.750 = 2.15$$

3. Nilai R/C rasio pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Ibu Putri menghasilkan rasio  $2,10 > 1$ , yang mana nilai tersebut lebih dari satu maka usaha milik Ibu Putri layak untuk dijalankan.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rp}12.250.000 : \text{Rp}5.814.611 = 2.10$$

4. Nilai R/C rasio pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Ibu Evi menghasilkan rasio  $2,16 > 1$ , yang mana nilai tersebut lebih dari satu maka usaha milik Ibu Evi layak untuk

dijalankan.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rp}12.750.000 : \text{Rp}5.887.527 = 2.16$$

5. Nilai R/C rasio pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Adi menghasilkan rasio  $2,09 > 1$ , yang mana nilai tersebut lebih dari satu maka usaha milik Bapak Adi layak untuk dijalankan.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rp}12.650.000 : \text{Rp}6.043.777 = 2.09$$

6. Nilai R/C rasio pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Muhammad menghasilkan rasio  $2,16 > 1$ , yang mana nilai tersebut lebih dari satu maka usaha milik Bapak Muhammad layak untuk dijalankan.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut

$$\text{Rp}12.150.000 : \text{Rp}5.615.861 = 2.16$$

**Tabel Revenue Cost Ratio (R/C)**

No	Nama	Revenue Cost (R/C)	Keterangan
1	Bapak Yahya	2,28	Layak Dijalankan
2	Bapak Nurhasan	2,15	Layak Dijalankan
3	Ibu Putri	2,1	Layak Dijalankan
4	Ibu Evi	2,16	Layak Dijalankan
5	Bapak Adi	2,09	Layak Dijalankan
6	Bapak Muhammad	2,16	Layak Dijalankan

Berdasarkan tabel diatas, R/C rasio pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang memiliki R/C rasio tertinggi adalah Bapak Yahya dengan rasio 2,28 dan yang memiliki R/C rasio terendah adalah Bapak Adi 2,09.

### **Benefit Cost Ratio (B/C)**

B/C rasio merupakan rasio untuk mengukur kelayakan keuntungan pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. Berikut perhitungan matematis B/C rasio:

$$\text{B/C Rasio} = \text{Jumlah Pendapatan (B)} : \text{Biaya Total (TC)}$$

**Tabel Perhitungan Benefit Cost Ratio (B/C) Pedagang Buah**

No	Nama	Pendapatan ( $\pi$ )	Biaya Total (TC)	Benefit Cost (B/C)
1	Bapak Yahya	11.531.973	8.968.027	1,285898559
2	Bapak Nurhasan	7.485.250	6.464.750	1,157856066
3	Ibu Putri	6.435.389	5.814.611	1,106761742
4	Ibu Evi	6.862.473	5.887.527	1,165595164
5	Bapak Adi	6.606.223	6.043.777	1,093062004
6	Bapak Muhammad	6.534.139	5.615.861	1,163515087

1. Nilai B/C rasio pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Yahya menghasilkan rasio

1.28 > 1, yang mana nilai tersebut lebih dari satu maka usaha milik Bapak Yahya layak untuk dijalankan.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rp}11.531.973 : \text{Rp}8.968.027 = 1.28$$

2. Nilai B/C rasio pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Nurhasan menghasilkan rasio 1.15 > 1, yang mana nilai tersebut lebih dari satu maka usaha milik Bapak Nurhasan layak untuk dijalankan.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rp}7.485.250 : \text{Rp}6.464.750 = 1.15$$

3. Nilai B/C rasio pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Ibu Putri menghasilkan rasio 1,10 > 1, yang mana nilai tersebut lebih dari satu maka usaha milik Ibu Putri layak untuk dijalankan.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rp}6.435.389 : \text{Rp}5.814.611 = 1.10$$

4. Nilai B/C rasio pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Ibu Evi menghasilkan rasio 1,16 > 1, yang mana nilai tersebut lebih dari satu maka usaha milik Ibu Evi layak untuk dijalankan.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rp}6.862.473 : \text{Rp}5.887.527 = 1.16$$

5. Nilai B/C rasio pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Adi menghasilkan rasio 1,09 > 1, yang mana nilai tersebut lebih dari satu maka usaha milik Bapak Adi layak untuk dijalankan.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rp}6.606.223 : \text{Rp}6.043.777 = 1.09$$

6. Nilai B/C rasio pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang dimiliki Bapak Muhammad menghasilkan rasio 1,16 > 1, yang mana nilai tersebut lebih dari satu maka usaha milik Bapak Muhammad layak untuk dijalankan.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

Rp6.534.139 : Rp5.615.861 = 1.16

**Tabel Benefit Cost Ratio (B/C)**

No	Nama	Benefit (B/C)	Cost	Keterangan
1	Bapak Yahya	1,28		Layak Dijalankan
2	Bapak Nurhasan	1,15		Layak Dijalankan
3	Ibu Putri	1,1		Layak Dijalankan
4	Ibu Evi	1,16		Layak Dijalankan
5	Bapak Adi	1,09		Layak Dijalankan
6	Bapak Muhammad	1,16		Layak Dijalankan

Berdasarkan tabel diatas, B/C rasio pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya yang memiliki R/C rasio tertinggi adalah Bapak Yahya dengan rasio 1,28 dan yang memiliki R/C rasio terendah adalah Bapak Adi 1,09.

### **Return On Investment (ROI)**

ROI merupakan rasio untuk mengukur kelayakan pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. Berikut perhitungan matematis ROI:

$$(\text{ROI}) = \frac{\text{Laba Usaha (Rp)}}{\text{Modal Usaha (Rp)}} \times 100\%$$

**Tabel Perhitungan Return On Investment (ROI) Pedagang Buah**

No	Nama	Pendapatan ( $\pi$ )	Biaya Total (Rp)	ROI
1	Bapak Yahya	11.531.973	8.968.027	128,59
2	Bapak Nurhasan	7.485.250	6.464.750	115,786
3	Ibu Putri	6.435.389	5.814.611	110,676

4	Ibu Evi	6.862.473	5.887.527	116,56
5	Bapak Adi	6.606.223	6.043.777	109,306
6	Bapak Muhammad	6.534.139	5.615.861	116,352

1. Nilai ROI pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya usaha milik Bapak Yahya menghasilkan rasio  $128\% > 1$ , yang mana nilai tersebut lebih dari satu maka usaha milik Bapak Yahya memenuhi untuk dikembangkan usahanya.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{Rp11.531.973}{Rp8.968.027} \times 100\% = 128$$

2. Nilai ROI pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya usaha milik Bapak Nurhasan menghasilkan rasio  $115\% > 1$ , yang mana nilai tersebut lebih dari satu maka usaha milik Bapak Nurhasan memenuhi untuk dikembangkan usahanya.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{Rp7.485.250}{Rp6.464.750} \times 100\% = 115$$

3. Nilai ROI pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya usaha milik Ibu Putri menghasilkan rasio  $110\% > 1$ , yang mana nilai tersebut lebih dari satu maka usaha milik Ibu Putri memenuhi untuk dikembangkan usahanya.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{Rp6.435.389}{Rp5.814.611} \times 100\% = 110$$

4. Nilai ROI pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya usaha milik Ibu Evi menghasilkan rasio  $116\% > 1$ , yang mana nilai tersebut lebih dari satu maka usaha milik Ibu Evi memenuhi untuk dikembangkan usahanya.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{Rp6.862.473}{Rp5.887.527} \times 100\% = 116$$

5. Nilai ROI pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya usaha milik Bapak Adi menghasilkan rasio  $109\% > 1$ , yang mana nilai tersebut lebih dari satu maka usaha milik Bapak Adi memenuhi untuk

dikembangkan usahanya.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{Rp6.606.223}{Rp6.043.777} \times 100\% = 109$$

6. Nilai ROI pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya usaha milik Bapak Muhammad menghasilkan rasio  $116\% > 1$ , yang mana nilai tersebut lebih dari satu maka usaha milik Bapak Muhammad memenuhi untuk dikembangkan usahanya.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{Rp6.534.139}{Rp5.615.861} \times 100\% = 116$$

**Tabel Return On Investment (ROI)**

No	Nama	ROI	Keterangan
1	Bapak Yahya	128	Layak Dijalankan
2	Bapak Nurhasan	115	Layak Dijalankan
3	Ibu Putri	110	Layak Dijalankan
4	Ibu Evi	116	Layak Dijalankan
5	Bapak Adi	109	Layak Dijalankan
6	Bapak Muhammad	116	Layak Dijalankan

Berdasarkan tabel ROI diatas, pedagang buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. diatas informan yang memiliki ROI tertinggi adalah Bapak Yahya dengan rasio 128% dan yang memiliki ROI terendah adalah Bapak Adi 109%.

### **Temuan Hasil Penelitian**

Usaha pedagang Pedagang Buah ini berada di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. Hasil temuan selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis keuangan Pedagang Buah ini berada di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. ini mendapatkan hasil R/C rasio lebih besar dari  $> 1$ , hasil dari B/C rasio yang menguntungkan lebih besar dari  $> 1$  sedangkan hasil dari ROI memberikan hasil yang positif lebih besar dari  $> 100\%$ . Maka dari itu usaha dari Pedagang Buah ini berada di area Pasar Tanjungsari

Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

2. Usaha Pedagang Buah ini berada di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. dapat dikatakan sebagai usaha yang layak untuk dijalankan, dengan usaha yang sederhana dan usaha ini mampu bertahan bagi para pedagang. Serta masyarakat yang ingin menikmati buah yang ada di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya, banyaknya pengunjung di hari minggu membuat suasana Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. semakin ramai dan hal tersebut dapat menambah jumlah pendapatan pedagang dibandingkan dengan hari biasa.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adapun kesimpulan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ditinjau dari hasil perhitungan R/C rasio penerimaan usaha Pedagang Buah ini berada di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. menunjukkan hasil  $> 1$  lebih besar dari satu yang artinya usaha pedagang buah layak untuk dijalankan.
2. Ditinjau dari hasil perhitungan B/C rasio keuntungan usaha Pedagang Buah ini berada di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya menunjukkan hasil  $> 1$  lebih besar dari satu yang artinya usaha pedagang buah layak untuk dijalankan.
3. Ditinjau dari hasil perhitungan ROI  $> 100\%$  kelayakan usaha Pedagang Buah ini berada di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. menunjukkan hasil yang positif artinya usaha pedagang buah layak untuk dikembangkan.
4. Hasil perhitungan dari R/C rasio, B/C rasio dan ROI usaha Pedagang Buah ini berada di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. Dikatakan usaha yang layak dan dapat dikembangkan.

### **Saran**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adapun saran dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi badan pemerintahan hendaknya melaksanakan penyuluhan usaha yang dilakukan pedagang buah Hal ini akan memberikan informasi kepada pedagang

buah, cara-cara mengelola usaha dengan baik dan benar. Selain itu, memberikan bantuan secara tepat pada segi finansial. Dengan demikian, dapat dilakukan pada usaha pedagang buah.

2. Pada pedagang Pedagang Buah ini berada di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. ke depannya diharapkan mampu berkembang dan mempertahankan kesegaran buahnya tetap menyukai rasa buah yang segar dan dalam meningkatkan penjualan diharapkan tidak hanya menjual Buah di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. namun juga dapat menjual di sosial media untuk memperluas pangsa pasar.
3. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan dan memperhitungkan secara baik dan benar pada usaha Pedagang Buah ini berada di area Pasar Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya. maupun tempat lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. (2021). *Mengetahui Pengertian dan Rumus B/C Ratio dan R/C Ratio*.  
RumusRumus.Com. <https://rumusrumus.com/rumus-b-c-ratio-dan-r-c-ratio/>
- Azharie dkk. (2022). *Keuntungan adalah Tujuan Utama Pengusaha. Apa Benar?* Majoo.Id.  
<https://majoo.id/solusi/detail/keuntungan-adalah>
- Damanik dkk. (2015). *Penerimaan Biaya dan Keuntungan. Pengantar Ilmu Ekonomi*, 75–86.  
[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17272/20/BOOK\\_Konta\\_Damanik\\_Gatot\\_Sasongko\\_Peng\\_Ilmu\\_Ekonomi\\_Eko\\_Mikro\\_Bab\\_7.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17272/20/BOOK_Konta_Damanik_Gatot_Sasongko_Peng_Ilmu_Ekonomi_Eko_Mikro_Bab_7.pdf)
- Doni. (2017). *Penerimaan dan Pendapatan*. In *Academia.edu*.
- Erwindyah. (2018). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*.
- Hamdan. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis* (Vol. 6, Issue 3).
- Henri. (2018). *Analisis Pencegahan Perkawinan Usia Dini. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4, 38–43.
- Karnila. (2020). *Pengantar Bisnis: Pengantar Bisnis*. In *Academia.edu* (Issue Pengantar Bisnis).
- Kosanke dkk. (2019). *Praktik Penentuan Harga Pokok Produksi Di Kampong Gerabah Pagerjuran*. *E-Journal.Uajy.Ac.Id*, 8–31.
- Mardiasmo. (2015). *Pengertian Perbandingan. Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Novy. (2021). *Pengertian ROI (Return On Investment) dan Cara Menghitungnya*.  
Gramedia.Com. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-roi-return-on-investment/>
- Permadi dkk. (2020). *Analisis Return on Investment (Roi) Dan Residual Income (Ri) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. In *Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol. 1, Issue 2).
- Samsul. (2017). *Analisis Kelayakan Usaha*.
- Zulkifli. (2020). *Program studi agribisnis fakultas pertanian universitas jambi*.  
digemari oleh masyarakat karena mempunyai kandungan gizi yang baik yakni kandungan protein tinggi. Protein ikan sangat diperlukan oleh manusia karena selain lebih mudah dicerna juga mengandung asam amino dengan pola yang hampir sama dengan pola asam amino yang terdapat dalam tubuh manusia.